

Muhammadiyah Salurkan Bantuan Bagi Korban Tanah Longsor

Minggu, 13-10-2019

MUHAMMADIYAH. ID, LAMONGAN-Bencana tanah gerak atau sleding yang terjadi sejak bulan September 2019 di Dusun Gendong Kecamatan Laren kian meresahkan. Kurang lebih sebanyak 11 rumah dan bangunan amblas ke bantaran sungai Bengawan Solo yang kering. Akibatnya, beberapa keluarga kehilangan tempat tinggal.

Lazismu Lamongan bersama LPB PDM Lamongan, PCM Laren, Aisyiyah dan PCPM Laren berupaya untuk membantu warga terdampak bencana dengan menyerahkan donasi kemanusiaan kepada korban.

Donasi kemanusiaan tersebut diserahkan kepada perwakilan warga setempat dan disaksikan oleh perangkat desa pada Sabtu (12/10) di desa terdampak.

Sujudna, Ketua Lazismu Lamongan menyampaikan harapannya semoga bantuan ini akan sedikit meringankan beban warga yang terdampak bencana sleding/tanah gerak.

"Kami menyampaikan amanah dari donatur, untuk membantu saudara saudara kita yang kesusahan. Memang tidak akan bisa mengganti kerugian bapak ibu semua, tapi yang sedikit ini semoga dapat bermanfaat,"ungkapnya.

Sementara itu, ketua PCM Laren yang turut serta mendampingi, As'ad menyampaikan bahwa bencana sleding ini memang sangat rawan terjadi.

"Apalagi saat kondisi air sangat kering seperti ini maupun saat nanti air melipah atau meninggi, perlunya pendampingan menyeluruh memang dari stake holder terkait untuk menyelesaikan masalah ini bersama, dan mungkin ini adalah salah satu usaha kami dari Muhammadiyah untuk membantu,"ungkapnya.

Sementara itu informasi data nama nama masyarakat yang terkena Longsor di dusun Gendong Desa Laren diantaranya sebagai berikut, Asia, Musthofa, Kasmadi, Sumartun, Marwan, Makirin, Harmaji, Thalha, Ramelah, Juwariyah, dan satu tempat Mushollah Nurul Huda.